

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan alasan di balik kebijakan restriktif yang dilakukan oleh pemerintah Amerika Serikat kepada perusahaan multinasional asal Tiongkok, Huawei. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh kebijakan pemerintah Amerika Serikat yang memutuskan untuk melarang operasi bisnis Huawei dengan memasukkan nama perusahaan tersebut kedalam *entity list* dari BIS. Penelitian ini memosisikan pemerintah Amerika Serikat sebagai aktor utama, dan berusaha untuk menjawab seluruh alasan di balik pelarangan operasi bisnis yang berlaku. Jawaban tersebut dikerangkakan melalui konsep keamanan nasional, spionase ekonomi, kepentingan negara *home*, intervensi terhadap operasi bisnis, dan rivalitas teknologi. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang berusaha untuk mengilustrasikan suatu pola melalui interpretasi terhadap sumber dan data yang dikumpulkan. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat dua alasan utama bagi pemerintah Amerika Serikat untuk memberlakukan kebijakan restriktif kepada perusahaan Huawei di Amerika Serikat. Pertama, Huawei dianggap mengancam keamanan nasional Amerika Serikat akibat operasi siber seperti spionase yang dilakukan secara rahasia. Kedua, terdapat keterlibatan pemerintah Tiongkok yang signifikan terhadap operasi bisnis Huawei, dan hal tersebut berkaitan erat dengan rivalitas teknologi yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Melalui temuan tersebut, terdapat sebuah pemahaman mengenai alasan politik di balik pelarangan operasi bisnis sebuah perusahaan multinasional swasta.

**Kata-kata Kunci:** Huawei, Intervensi Pemerintah, Spionase Ekonomi, Rivalitas Teknologi, Pelarangan Operasi Bisnis.

## ABSTRACT

This thesis aims to explain the reasons behind the restrictive policies undertaken by the United States government to multinational companies from China, Huawei. This thesis is motivated by the policy of the United States government which decided to ban Huawei's business operations by including the company's name into the entity list of BIS. This research positions the United States government as the main actor, and seeks to answer all the reasons behind the prohibition of business operations in force. The answer is framed through the concepts of national security, economic espionage, home country interests, interventions towards business operations and technological rivalry. The analysis process is carried out using qualitative methods, which seek to illustrate a pattern through interpretation of the sources and data collected. This study found that there are two main reasons for the United States government to impose a restrictive policy on Huawei companies in the United States. First, Huawei is considered to threaten the national security of the United States due to cyber operations such as espionage conducted in secret. Second, there is a significant involvement of the Chinese government in Huawei's business operations, and this is closely related to the technological rivalry that occurs between the United States and China. Through these findings, there is an understanding of the political reasons behind the banning of business operations of a private multinational company.

**Keywords:** Huawei, Government Intervention, Economic Espionage, Technological Rivalry, Enterprise Ban.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Alasan Di Balik Kebijakan Restriktif pemerintah Amerika Serikat terhadap Operasi Bisnis Huawei”. Penulis mendapatkan inspirasi untuk mengangkat topik tersebut melalui ketertarikan penulis terhadap teknologi pada umumnya dan adanya fenomena kenaikan Tiongkok dalam panggung internasional.

Hal yang Penulis pandang menarik dalam skripsi ini terdapat pada perilaku pemerintah Amerika Serikat yang berbeda kepada perusahaan-perusahaan yang berasal dari Tiongkok, khususnya terhadap Huawei. Secara lebih rinci, Skripsi ini berusaha menjelaskan bagaimana perilaku pemerintah Amerika Serikat terhadap perusahaan Huawei yang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kenaikan posisi Tiongkok di panggung Internasional. Penulis memiliki ketertarikan terhadap topik ini karena terdapat tindakan yang dapat dinilai diskriminatif oleh pemerintah Amerika Serikat terhadap perusahaan Huawei yang merupakan perusahaan swasta. Penulis menganalisis bahwa kebijakan restriktif yang diberikan pemerintah Amerika Serikat terhadap Huawei merupakan langkah pemerintah Amerika Serikat untuk membendung kekuatan Tiongkok.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan kritik dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini. Meski skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berhadapan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan hal lainnya yang bersifat informatif. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini, dan segala bentuk kritik serta saran akan sangat Penulis hargai.

Surabaya, 30 Juni 2020

Yasin Yayang Malendra Sibarani

## HALAMAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah S1 ilmu Hubungan Internasional dengan tepat waktu. Rasa terima kasih yang tak terhingga untuk **Kedua Orang Tua Penulis**, atas segala dukungan, kasih sayang, dan perhatian yang tiada batas. Kemudian rasa terima kasih yang mendalam ingin Penulis berikan kepada dosen pembimbing, mbak **Citra Hennida**, yang telah menjadi lebih dari seorang dosen pembimbing, sehingga Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu melalui ilmu, kesabaran, dan kesempatan yang beliau berikan. Tidak lupa rasa terima kasih yang mendalam ingin Penulis berikan kepada **Amalia Khadijah** atas segala dukungan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis, dan atas kesediaannya untuk menjadi teman, sahabat, dan sesuatu yang lebih.

Selanjutnya Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada sahabat-sahabat penulis yang telah mewarnai dinamika perkuliahan selama empat tahun, terutama **sobat magang kjri perth** yang telah menjalani pengalaman terbaik dalam hidup secara bersama, **sobat mobile legend** yang senantiasa mendominasi maupun didominasi di *land of dawn*, **squad HI 1 dan HI 2** untuk dekan cup, **arek-arek samin** yang selalu menjadi penghibur, para serdadu **kartini troops** yang tidak pernah membiarkan Penulis kesepian, serta **seluruh angkatan 2017 dan 2018**, yang telah memberikan Penulis kesempatan untuk menjadi Asdos serta Kakak Tingkat yang selalu mencari pengembangan diri. Rasa terimakasih yang mendalam juga ingin Penulis ucapkan kepada seluruh dosen departemen ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan Penulis ilmu beserta pengalaman kuliah selama empat tahun yang luar biasa. Akhir kata, terima kasih untuk semua yang selalu mendukung, mendoakan, menemani, menghargai, mengajak berbincang, membantu, dan kebaikan lainnya yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh kebaikan akan dibalaskan oleh tuhan Allah YME.